

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis yaitu penelitian secara lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian dengan ciri-ciri masalah yang berkaitan dengan latar belakang keadaan saat ini dari subjek yang diteliti serta respon dari lingkungan yang diangkat.⁵⁴ Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang didapatkan langsung dari informan dan tertuju langsung di tempat penelitian. Selain itu juga disini menggunakan metode penelitian secara kepustakaan (*Library Research*).

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis data, proses dan makna yang lebih disodorkan dalam penelitian ini. penelitian kualitatif juga bisa disebut penelitian yang menggambarkan, menjelaskan, menyelidiki dan menemukan.

⁵⁴ Eta dan Sopinah, *Metodelogi Penelitian pendekatan praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: andi, 2010), hlm. 21.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang yang mau diperoleh keterangannya melalui penelitian yang dimanfaatkan atau dipergunakan untuk mendapatkan informasi ataupun referensi mengenai situasi dan kondisi pada latar penelitian.⁵⁵ Subjek dalam penelitian ini Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin dan Ulama Kota Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti. Didalam penelitian kualitatif, objek dalam penelitian ini adalah Pendapat Kepala Kepala Kantor Urusan Agama Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin mengenai pengulangan akad nikah yang di analisis oleh penulis berdasarkan maqasid syariah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Kantor Urusan Agama dan Majelis Ta'lim di semua Kecamatan yang ada di Kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan dicari dalam penelitian ini adalah mengenai pendapat Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin

⁵⁵ Muh. Fitrah & Luthfiyah, *Metode Penelian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Bojong Genteng : CV. Jejak, 2017), hlm. 152.

terhadap pengulangan akad nikah. Kemudian setelah itu penulis menganalisis dari pendapat itu berdasarkan perspektif maqasid syariah. Lalu, ada dua data yang menjadi hal yang penting pada penelitian ini sebagai berikut.

a. Data primer

Bersumber dari data subjek penelitian, sebagai informasi yang dicari.

Hal ini berupa identitas informan, pendapat Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin terhadap pengulangan akad nikah.

b. Data sekunder

Didapatkan dari bahan pustaka yang meliputi buku-buku ilmiah, kitab-kitab berbahasa asing, jurnal, buku/ kitab yang membahas tentang pernikahan khususnya yang membahas tentang *tajdidun* nikah, melalui internet ataupun berbagai bahan data lainnya yang relevan sebagai bahan dalam penelitian ini.

2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari penelitian yang diperoleh.⁵⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah yang pertama, Kepala Kantor Urusan Agama Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin Utara, Selatan, Barat dan Tengah. Kedua, Ulama Kota Banjarmasin, Kecamatan Banjarmasin, Timur dan

⁵⁶ Suharismi Arikunto, "*Prosuder Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

Selatan. Ketiga, berupa teori maqasid syariah untuk menganalisis dari pendapat informan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mempergunakan, yaitu; Wawancara adalah salah satu desain pengumpulan data pada sejenis penelitian, sebelum hal tersebut diadakan, didahulukan studi pendahuluan dalam rangka penemuan problematika yang harus dikaji.⁵⁷ Dalam hal ini, wawancara peneliti dengan informan terdiri tanya jawab serta dokumentasi.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun beberapa teknik pengolahan data sebagai berikut :

- a) *Editing*, yaitu mengkoscek kembali data-data secara teliti dan cermat terhadap kelengkapannya, sesuatu yang berkaitan serta hal yang perlu dikoreksi dari data yang telah ditemukan serta berkaitan dengan pengulangan akad nikah.
- b) *Analizing*, yaitu melakukan analisis secara deskriptif maqasid syariah terhadap pendapat kepala Kantor Urusan Agama Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin mengenai pengulangan akad nikah.
- c) *Matriks*, yaitu membuat tabel jumlah data dari kasus pengulangan akad nikah dan data hasil wawancara pendapat Kepala Kantor Urusan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan* (Pendekatan Kuantitatif, dan R&D), (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 194.

Agama Banjarmasin dan Ulama Banjarmasin mengenai pengulangan akad nikah.

2. Analisis Data

Analisis data bersumber dari hasil pengumpulan data. Analisis data disebut juga pembuatan data dan penafsiran data yang telah didapatkan. Analisis data adalah kegiatan penelaahan, penafsiran dan verifikasi agar sebuah data yang diterima dapat diamaknai memiliki nilai akademis dan ilmiah.⁵⁸

G. Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan tercapainya sesuatu yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan beberapa tahapan, yaitu :

I. Tahapan Pendahuluan.

- a) Membuat gambaran mengenai masalah.
- b) Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk rencana penelitian.
- c) Membikin desain proposal.
- d) Mengajukan permohonan untuk persetujuan desain proposal.

II. Tahap Persiapan.

- a) Melaksanakan seminar proposal skripsi yang telah di setujui.
- b) Tahapan Pelaksanaan.
- c) Mengumpulkan refrensi yang berkaitan pengulangan akad nikah.
- d) Mengolah data yang diperoleh.

⁵⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 119.

III. Tahapan Akhir.

- a) Menyusun hasil penelitian dalam bentuk naskah skripsi.
- b) Menyampaikan hasil penyusunan naskah skripsi kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan persetujuan mengenai penelitian.
- c) Memperbanyak skripsi terdahulu/studi pustaka yang telah disetujui untuk diuji dan menjadi bahan pertimbangan di depan sidang tim penguji.